BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berita merupakan bagian terpenting dalam penyampaian sebuah informasi yang semua orang butuhkan, dimana berita adalah laporan dari rangkaian informasi mengenai fakta dan ide terbaru yang benar, secara berkala melalui media, seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online*, sehingga menarik perhatian orang yang melihat, mendengar dan membaca berita tersebut. Berita merupakan suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagaian dari pembaca. Pada perinsipnya berita merupakan sebuah laporan kejadian sebuah peristiwa atau pendapat yang menarik menjadi penting dan disajikan secepat mungkin kepada khalayak luas.

Media dalam menyajikan sebuah realitas atau peristiwa, selalu membungkusnya dengan *frame* tertentu. Pembingkaian ini dilakukan supaya berita lebih menarik, lebih diingat dan lebih bermakna. Cara pandang yang berbeda dipengaruhi oleh aspek yang berbeda satu sama lain, perbedaan kebijakan redaksional ini dapat menghasilkan teks berita yang berbeda meski peristiwa yang sama (Sobur , 2004:164).

Realitas tercipta lewat kosntruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu

tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu. Realitas bisa berbeda-beda, tergantungan pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan. Fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang tinggal ambil, ada, dan menjadi bahan dari berita. Fakta/ realitas pada dasarnya dikontruksi. (Eriyanto, 2002: 19)

Selain wartawan, isi berita juga dipengaruhi oleh kebijakan redaksional, ideologi, visi dan misi media yang bersangkutan. Hal-hal inilah yang menentukan kebijakan editorial (*editorial policy*) sebuah media massa. Visi dan kebijakan editorial menjadi pedoman dan kriteria dalam proses penyeleksian kejadian dan permasalahan untuk diliput dan dijadikan bahan pemberitaan (Oetama, 2000:433). Visi dan kebijakan yang terdapat di setiap media menyebabkan pers menerima kenyataan bahwa tidak ada objektivitas yang *absolute* dalam pekerjaannya, walaupun pers berusaha mungkin untuk objektif dalam meliput dan menyeleksi suatu peristiwa, tetapi dengan adanya visi dan kebijakan redaksi yang dikeluarkan dapat mempengaruhi berita yang disajikan. Hasilnya pembaca akan menemukan peristiwa yang ditulis dengan cara dan analisis yang berbeda.

Dalam pandangan konstruktivis, berita itu ibaratnya seperti sebuah drama. Ia bukan menggambarkan realitas, tetapi potret dari arena pertarungan antara berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa. Berita tidak mungkin merupakan cermin dan refleksi dari realitas. Karena berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas. Berita adalah hasil

konstruksi sosial dimana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. (Eriyanto, 2002: 25)

Menurut **Eriyanto (2008:32)** bahwa berita bukan sekedar menyampaikan berita, tetapi menyampaikan makna. Berita-berita yang ada di media massa bukanlah susunan kata-kata dan kalimat yang tidak ada makna atau maksudnya. Makna tersebut ditentukan oleh wartawan yang menulis cerita. Latar belakang wartawan akan sangat mempengaruhi wartawan ketika ia memutuskan fakta mana yang akan ditulis dan fakta mana yang akan dibuang, serta fakta mana yang harus ditonjolkan dan fakta mana yang harus disamarkan.

Dari sekian banyaknya pemberitaan, peneliti lebih tertarik untuk mengangkat hal tersebut karena masalah banjir harus terus diberitakan agar adanya penanganan dari pemerintah. Peneliti memilih untuk mengangkat masalah banjir di Gedebage karena, banjir di Gedebage bukanlah hal yang aneh lagi di mata masyarakat, kawasan tersebut sangat sering diberitakan terkena banjir. Namun tidak ada penanganan serius dari pemerintah, seperti yang kita ketahui Pemerintah Kota Bandung terkenal dengan pembangunan infrastrukturnya seperti pembangunan taman-taman di Kota Bandung, selain itu pemerintah juga menjanjikan pembangunan danau buatan di Gedebage untuk mengatasi masalah banjir, tetapi sampai saat ini program tersebut belum terealisasikan. Peneliti mengambil berita banjir di Gedebage pada media *online* tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com dikarenakan kedua media tersebut adalah media-

media *online* yang mempunyai *trafic* tinggi dalam kategori regional Bandung. Peneliti mengetahui bagaimana media melakukan pemberitaan realitas peristiwa banjir di Gedebage dalam kadar subjektif atau objektif dalam penulisan pemberitaannya. Dengan menggunakan analisis *framing*, yakni bagaimana media membingkai (*frame*) sebuah berita agar berita tersebut mempunyai makna untuk menarik perhatian publik

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis, (Eriyanto, 2002 : 37). Secara sederhana, analisis *framin*g dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui sebuah peristiwa yang dibingkai oleh media melalui proses konstruksi, sehingga realitas peristiwa yang terjadi dapat dimaknai dari hasil pemberitaan pada sisi tertentu. Dengan menggunakan paradigma konstruktivis posisi ini dipandang tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkan, seperti konsep yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, yang banyak menulis karya penelitian mengenai konstruksi sosial atas realitas.

Dalam prosesnya *framing* berkaitan dengan persoalan mengemas sebuah realitas dan menyajikannya pada presentasi media yang pada dasarnya adalah sebuah proses perekayasaan peristiwa. Proses ini melibatkan reporter di lapangan, *gatekeepers* (redaktur di desk bersangkutan, redaktur pelaksana, wakil pimred dan pimred) hingga pihak-pihak lain yang bersangkutan.

Konstruksi realitas pada sebuah berita menegaskan sebuah teks berupa berita harus dipandang sebagai konstruksi dari sebuah realitas, karena setiap wartawan sebagai penulis mempunyai pandangan berbeda pada setiap objek yang akan diberitakannya. Oleh karena itu, adanya anggapan bahwa pada setiap peristiwa realitas yang hadir bersifat subjektif, realitas yang dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Pandangan setiap wartawan akan pemberitaan banjir di Gedebage akan selalu berbeda pengambilan sudut pandangnya.

Dalam konsep Robert Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan pendefinisian masalah (*Define Problems*) yang menjelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Memperkirakan masalah (*Diagnose Causes*) dimana peristiwa dipahami, dengan menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Membuat pilihan moral (*Make Moral Jugement*) yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Konsep yang terakhir adalah menekankan penyelesaian (*Treatment Recomendation*) yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Dari konsep tersebut penyelesaian masalah ini tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat atau dipandang sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2002 :188-189).

Konsep Entman ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan, secara berbeda oleh media massa. Pemaknaan dan pemahaman itu bisa ditandai dari pemakaian label, kata, kalimat, grafik dan penekanan tertentu dalam narasi berita. Teks-teks

berita yang sudah dipilih akan dianalisis dengan menggunakan model *framing* Robert Entman, dengan menggunakan keempat unsur model sesuai dengan model Entman.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. **"Bagaimana Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage pada Media *Online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com?"**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut: **"Bagaimana Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage pada Media *Online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com?"**

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana **Pendefinisian Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?
2. Bagaimana **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?

3. Bagaimana **Membuat Keputusan Moral** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?
4. Bagaimana **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Rumusan yang melatar belakangi masalah yang telah dijelaskan, maka maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Bagaimana Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage pada Media *Online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com**.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan utama peneliti dalam penelitian ini adalah untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan dalam rumusan masalah. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui hal di bawah ini :

1. Untuk **Pendefinisian Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com

2. Untuk **Memperkirakan Penyebab Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com
3. Untuk **Membuat Keputusan Moral** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com
4. Untuk **Menekankan Penyelesaian Masalah** dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi masukan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi melalui kajian ilmu bidang Jurnalistik lewat penonjolon isu yang berkaitan dengan media khususnya media *online* mengenai penggunaan analisis *framing* dalam analisis teks. Penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penerapan Ilmu Komunikasi dalam Kajian Jurnalistik untuk pemahaman teks berita dalam pengemasan suatu realitas berita oleh media massa.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membagi kegunaan praktis yang dibangun, yakni :

1. Kegunaan penelitian ini bagi peneliti merupakan pengembangan akan pengetahuan tentang pembingkaian berita yang dilakukan oleh media, sebagai kemasan dalam setiap pemberitaan di media *online*, sehingga memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam memahami teks berita di media *online*.
2. Kegunaan penelitian ini bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia dalam bidang kajian keilmuan Jurnalistik yakni, diharapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia pers, juga sebagai penerapan Ilmu Komunikasi yang patut sebagai bahan ajar dasar dalam menganalisis perbandingan penulisan berita mahasiswa untuk selanjutnya. Peneliti merasa perlunya ilmu tentang analisis *framing* perlu diketahui oleh semua mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam bidang Kajian Jurnalistik.
3. Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan yakni, dapat menjadi sumbangan dan tambahan referensi tentang institusi pers, dan diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com dalam menyampaikan informasi kepada khalayak mengenai pemberitaan dalam menyajikannya kepada pembaca.